

LAPORAN HASIL AKSI NYATA MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

**PGP ANGKATAN 4 KABUPATEN KERINCI JAMBI
Sandi Yulianto, S.Pd –Modul 1.4.a.10 Aksi Nyata
Guru SDN 206/III Pulau Sangkar**

Latar Belakang

Pembiasaan budaya positif sangat diharapkan untuk melahirkan suasana dan kondisi positif di lingkungan pekerjaan, rumah maupun masyarakat. Budaya positif adalah keyakinan dan nilai yang disepakati yang menjadi kebiasaan bersama yang akan dilakukan dalam waktu yang lama. Perilaku positif pada anak harus dilakukan sejak dini. Kebiasaan yang baik akan terbentuk bila dibiasakan secara kontinu dan pembentukan sistem yang terpadu dan terencana. Kebiasaan anak untuk membuang sampah pada tempatnya terkadang dianggap sepele. Padahal dalam adat ketimuran itu adalah suatu wujud penghormatan dan kesopanan. Kebiasaan ini akan membawa pengaruh yang tidak baik terhadap orang lain dan siswa sendiri. Dalam aksi nyata ini CGP akan membiasakan budaya positif membuang sampah pada tempatnya, makan dan minum dengan tangan kanan dan meminta dan memberi dengan tangan kanan.

Tujuan Aksi Nyata

Yang menjadi tujuan aksi nyata yang dilakukan oleh guru penggerak adalah :

1. membuang sampah makanannya sendiri pada tempat sampah merupakan salah satu kesepakatan kelas
2. Melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan apa yang dia kerjakan/komitmen dan konsisten
3. Agar siswa, guru dan seluruh warga untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya
4. Agar menimbulkan semangat kepada siswa untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari

DESKRIPSI AKSI NYATA

Calon Guru Penggerak melihat situasi dan kondisi keadaan sekolah saat ini yang telah memasuki zona hijau pandemi maka dimungkinkan kesepakatan kelas dilaksanakan secara luring dan jadwal 1.4 bertepatan dengan waktu ujian semester 1 sehingga kesepakatan kelas dilaksanakan setelah ujian harris senin tanggal 20 Desember 2021. Kemudian CGP mengambil salah satu poin kesepakatan kelas yang dapat dilakukan saat ini adalah membuang sampah pada tempatnya melalui analisis BAGJA dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Meminta izin dengan kepala sekolah
2. Berkomunikasi dengan siswa untuk melaksanakan kesepakatan kelas tersebut setiap hari
3. Berkoordinasi dengan penjaga sekolah dan penjaga kantin untuk melakukan rutinitas monitoring kebiasaan siswa membuang sampah pada tempatnya
4. Bekerjasama dengan seluruh warga sekolah serta masyarakat untuk menjaga kebersihan sekolah

TOLOK UKUR KEBERHASILAN

1. Siswa melaksanakan kesepakatan kelas dengan baik
2. Siswa berkolaborasi dalam menjalankan kesepakatan kelas
3. Lingkungan kel
4. as dan sekolah terlihat bersih dan rapi

TANTANGAN KEBIASAAN

1. Karena bertepatan dengan Ujian Semester dan dekat dengan waktu libur serta jarak CGP Dengan sekolah yang cukup jauh sehingga Kegiatan hanya dapat dilaksanakan di sekolah dalam waktu belajar saja
2. Jarak sekolah yang jauh dan terpisah dari rumah penduduk sehingga keamanan Kebersihannya sangat susah untuk terjaga
3. Transportasi yang susah membuat CGP berfikir keras untuk sampai kesekolah dan ditambah CGP tidak bisa membawa motor.

RENCANA TINDAK LANJUT

Calon guru penggerak akan membuat kesepakatan kelas baru di semester depan dengan quisiener yang merupakan metode yang sering CGP gunakan dalam refleksi diri CGP dan siswa setelah belajar sebulan sekali.

DOKUMENTASI HASIL AKSI NYATA

Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan meminta izin melakukan aksi nyata



Sosialisasi dengan teman sejawat



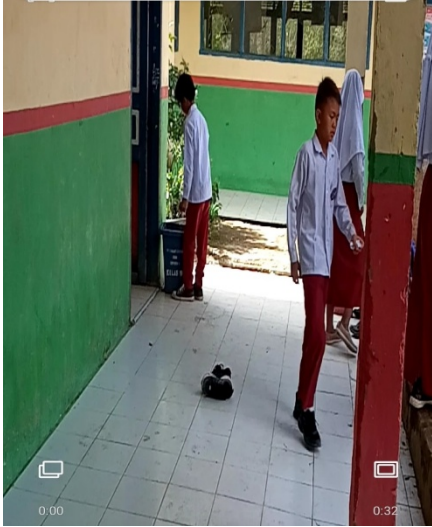
Membuat kesepakatan kelas



Mengkoordinir dan mengawasi siswa dalam menjalankan poin kesepakatan kelas VI



Memasukkan sampah ke tempatnya



Membersihkan taman kelas

